

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, MEI 2024**

Geani Putri

Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Yosodadi

xvii + 49 halaman + 9 tabel + 2 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi tinggi badan anak lebih pendek dari standar usianya. Prevalensi stunting di Indonesia tahun 2021 yaitu 24,4% dan 21,6 % di tahun 2022. Di Provinsi Lampung tahun 2021 yaitu 18,5% dan 15,2% pada tahun 2022. Angka ini lebih tinggi dari target di provinsi Lampung yaitu 10,8%, di Kota Metro tahun 2021 yaitu 7,29% dan meningkat 10,4 % pada tahun 2022. Angka ini lebih tinggi dari target di kota metro 9,5% sedangkan di Puskesmas Yosodadi Kota Metro tahun 2021 ada sebanyak 6%, dan meningkat 8% pada tahun 2022. Angka ini lebih tinggi dari target di puskesmas Yosodadi yaitu 6,3%. Faktor yang berhubungan dengan stunting diantaranya riwayat bayi belar lahir rendah dan riwayat pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan berat bayi lahir rendah dan ASI Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Yosodadi.

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi balita diwilayah Pukesmas Yosodadi yaitu 678. Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Machali diperoleh 54 responden. Variabel independet: bayi berat lahir rendah dan ASI eksklusif, variabel dependent: kejadian stunting. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sytematic sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan buku KIA melalui wawancara dan study dokumentasi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan proporsi dari 54 balita didapati 38,9% balita mengalami stunting, 29,6% balita dengan riwayat BBLR dan 57,4% balita tidak mendapatkan ASI secara eksklusif. Analisis bivariat didapatkan nilai *p-value* stunting dengan bayi berat lahir rendah 0,021 dan stunting dengan ASI Eksklusif 0,004.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara bayi berat lahir rendah dan ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Puskesmas Yosodadi, maka upaya dan saran penelitian ini yang dapat dilakukan bagi tenaga kesehatan untuk mencegah dan menanggulangi stunting dengan pemeriksaan ANC saat ibu hamil dan KIE pentingnya Tablet Tambah Darah dan dan KIE pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi

Kata kunci : Bayi Berat Lahir Rendah, ASI Eksklusif, Stunting
Daftar Bacaan : 35 (2013 - 2023)

**POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH TANJUNGPUR
MIDWIFERY DEPARTMENT METRO MIDWIFERY PROGRAMME
THESIS, MAY 2024**

Geani Putri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN LOW BIRTH WEIGHT INFANTS AND
EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH THE INCIDENCE OF CIRCUMCISION
IN TODDLERS AT YOSODADI HEALTH CENTER**

xvii + 49 page + 9 tables + 2 picture + 15 appendices

ABSTRACT

Stunting is a condition where a child's height is shorter than their age standard. The prevalence of stunting in Indonesia in 2021 is 24.4% and 21.6% in 2022. In Lampung Province in 2021, it is 18.5% and 15.2% in 2022. This figure is higher than the target in Lampung province which is 10.8%, in Metro City in 2021 it is 7.29% and increased to 10.4% in 2022. This rate is higher than the target in metro city of 9.5% while in Yosodadi Health Center Metro City in 2021 there was 6%, and increased by 8% in 2022. This figure is higher than the target at the Yosodadi health center, which is 6.3%. Factors associated with stunting include a history of low birth weight and a history of exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship between low birth weight and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in toddlers at the Yosodadi Health Center.

Quantitative research type with cross sectional design. The total population of toddlers in the Yosodadi Pukesmas area is 678. The size of the sampel is determined based on the Machali formula obtained 54 respondents. Independent variables: low birth weight babies and exclusive breastfeeding, dependent variables: the incidence of stunting. The sampling technique used systematic sampling. Data collection using questionnaires and MCH books through interviews and documentation studies. Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test.

The results showed that the proportion of 54 toddlers found 38.9% of toddlers experiencing stunting, 29.6% of toddlers with a history of LBW and 57.4% of toddlers did not get breast milk exclusively. Bivariate analysis obtained a p-value of stunting with low birth weight babies 0.021 and stunting with exclusive breastfeeding 0.004.

The conclusion of this study is that there is a relationship between low birth weight babies and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting at the Yosodadi Health Center, so the efforts and suggestions of this study that can be done for health workers to prevent and overcome stunting with ANC checks when pregnant women and IEC the importance of Blood Addition Tablets and and IEC the importance of exclusive breastfeeding for babies.

Keywords : Low Birth Weight Babies, Exclusive Breastfeeding, Stunting
Reading List : 35 (2013 - 2023)